

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) yang menjadi lokasi penelitian adalah RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo. Jenis SDM yang menjadi subjek penelitian adalah petugas pendaftaran rawat jalan dengan jumlah 10 orang.
2. Waktu Kerja Tersedia (WKT) ditetapkan sebesar 1.200 jam atau 72.000 menit/tahun, dengan sistem kerja 6 hari per minggu dan total jam kerja mingguan sebesar 37,5 jam (37 jam 30 menit).
3. Komponen beban kerja mencakup seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas meliputi berbagai kegiatan pendaftaran pasien dan administrasi lainnya, dengan norma waktu yang telah diukur melalui observasi langsung.
4. Nilai Standar Beban Kerja (SBK) yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah sebesar 908.571 menit per tahun.
5. Standar Tugas Penunjang yang dilakukan oleh petugas pendaftaran rawat jalan adalah sebesar 1,02%.
6. Berdasarkan hasil perhitungan, kebutuhan ideal SDM di bagian pendaftaran rawat jalan adalah sebanyak 10 orang. Jumlah ini sesuai dengan kondisi aktual, sehingga saat ini tidak diperlukan penambahan SDM.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh petugas untuk memahami kapasitas kerja mereka secara objektif. Dengan informasi mengenai beban kerja aktual, petugas diharapkan lebih mampu mengelola waktu secara efektif serta mendorong pembagian tugas yang lebih proporsional. Selain itu, penting bagi petugas untuk terus meningkatkan kompetensi,

khususnya dalam penguasaan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) dan keterampilan administrasi, guna menunjang pelayanan yang berkualitas.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi perencanaan dan pengorganisasian SDM di Instalasi Rekam Medis, khususnya bagian pendaftaran. Kepala unit disarankan untuk melakukan evaluasi beban kerja secara berkala, menyusun uraian tugas yang jelas antara tugas pokok dan tugas penunjang, serta memastikan pemerataan beban kerja di antara petugas untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akuntabilitas.
3. Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis terkait alokasi SDM, terutama untuk mendukung mutu pelayanan di bagian pendaftaran rawat jalan. Manajemen rumah sakit disarankan melakukan peningkatan sarana prasarana dan penataan ruang kerja yang mendukung kenyamanan kerja. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kebutuhan SDM, khususnya saat terjadi perubahan sistem pelayanan, lonjakan kunjungan pasien, atau pengembangan sistem informasi seperti digitalisasi RME.
4. Penelitian ini memberikan langkah awal bagi studi lanjutan dalam kajian perencanaan SDM berbasis beban kerja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada unit lain di instalasi rekam medis seperti bagian *filing*, *assembling*, *coding*, atau pelaporan. Dengan cakupan yang lebih luas, maka analisis kebutuhan tenaga kerja dapat dilakukan secara komprehensif dan mendalam untuk mendukung efisiensi pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.